

Laporan Keuangan Konsolidasian
Beserta Laporan Auditor Independen
31 Desember 2002
Dengan Angka Komparatif untuk 2001

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk. DAN
ANAK PERUSAHAAN

Ernst & Young
Prasetio, Sarwoko & Sandjaja

**PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
31 DESEMBER 2002
DENGAN ANGKA KOMPARATIF UNTUK 2001**

Daftar Isi

	Halaman
Laporan Auditor Independen	
Neraca Konsolidasian	1 - 2
Laporan Laba Rugi Konsolidasian	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 - 40

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC - 00093/01

Para Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT Surya Toto Indonesia Tbk.

Kami telah mengaudit neraca konsolidasian PT Surya Toto Indonesia Tbk. ("Perusahaan") dan anak perusahaannya tanggal 31 Desember 2002, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Kami tidak mengaudit laporan keuangan PT Surya Pertiwi Paramita, anak perusahaan yang 99% sahamnya dimiliki oleh PT Surya Toto Indonesia Tbk. yang laporan keuangannya mencerminkan jumlah aktiva dan pendapatan masing-masing 4,69% dan 3,21% dari jumlah laporan keuangan konsolidasian yang bersangkutan. Laporan keuangan PT Surya Pertiwi Paramita tersebut telah diaudit oleh auditor independen lain dengan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelasan berkaitan dengan kelangsungan usaha anak perusahaan, yang laporannya telah diserahkan kepada kami, dan pendapat kami, sejauh yang berkaitan dengan jumlah-jumlah untuk PT Surya Pertiwi Paramita, semata-mata hanya didasarkan atas laporan auditor independen lain tersebut. Laporan keuangan konsolidasian PT Surya Toto Indonesia Tbk. dan anak perusahaannya yang berakhir tanggal 31 Desember 2001 telah diaudit oleh auditor independen lain yang laporannya tertanggal 28 Maret 2002 menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelasan berkaitan dengan penggabungan kepentingan dengan anak perusahaan pada tahun 2001, perlakuan akuntansi terhadap selisih kurs bersih yang timbul dari penjabaran pos kewajiban jangka panjang dalam mata uang asing, dan dampak memburuknya kondisi ekonomi terhadap Perusahaan.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami dan laporan auditor independen lain yang kami sebut di atas, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Surya Toto Indonesia Tbk. dan anak perusahaannya tanggal 31 Desember 2002, dan hasil usaha serta arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Catatan 33 atas laporan keuangan konsolidasian berisi pengungkapan dampak memburuknya kondisi ekonomi terhadap Perusahaan dan tindakan yang ditempuh dan rencana yang dibuat oleh manajemen Perusahaan untuk menghadapi kondisi tersebut. Laporan keuangan konsolidasian terlampir mencakup dampak memburuknya kondisi ekonomi tersebut, sepanjang hal itu dapat ditentukan dan diperkirakan.

PRASETIO, SARWOKO & SANDJAJA

Drs. Alwi Syahri
No. Izin Akuntan Publik 98.1.01.42

24 Maret 2003

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASIAN
31 Desember 2002
Dengan Angka Komparatif untuk 2001
(Disajikan dalam Rupiah)

	Catatan	2002	2001
AKTIVA			
AKTIVA LANCAR			
Kas dan setara kas	4e, 5	25.235.362.787	24.680.490.661
Piutang usaha, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar RpNihil (2001 - RpNihil):			
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	4f, 4h, 6, 28	69.118.346.552	52.859.056.479
Pihak ketiga	4f, 6	4.566.366.415	6.852.637.535
Piutang lain-lain, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar RpNihil (2001 - RpNihil)	4f, 7, 28	1.007.282.321	1.557.099.660
Persediaan	4g, 8	112.975.435.893	107.232.344.484
Pajak dibayar dimuka	4k, 9a	3.794.393.483	6.776.019.638
Aktiva lancar lain-lain	10	4.528.237.094	3.427.243.472
JUMLAH AKTIVA LANCAR		221.225.424.545	203.384.891.929
AKTIVA TIDAK LANCAR			
Aktiva pajak tangguhan	4k, 9e	1.737.564.750	851.340.357
Aktiva tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp145.450.273.523 (2001 - Rp119.880.930.844)	4i, 11	327.872.133.870	320.629.192.861
Aktiva lain-lain		738.007.391	737.257.400
JUMLAH AKTIVA TIDAK LANCAR		330.347.706.011	322.217.790.618
JUMLAH AKTIVA		551.573.130.556	525.602.682.547
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN LANCAR			
Pinjaman jangka pendek	12	58.653.610.000	62.765.223.000
Hutang usaha:			
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	4h, 13, 28	161.497.862	613.854.241
Pihak ketiga	13	49.937.339.655	63.976.318.192
Hutang pajak	9b	18.204.398.429	3.682.445.670
Beban masih harus dibayar	14, 28	20.338.372.419	16.265.905.245
Bagian kewajiban jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			
Pinjaman	15	58.202.536.600	64.496.360.000
Hutang sewa guna usaha	4l, 16	633.372.275	1.165.557.826
Kewajiban lancar lain-lain	17, 28	15.635.972.583	23.453.092.436
JUMLAH KEWAJIBAN LANCAR		221.767.099.823	236.418.756.610

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASIAN
31 Desember 2002
Dengan Angka Komparatif untuk 2001
(Disajikan dalam Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

	<u>Catatan</u>	<u>2002</u>	<u>2001</u>
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
Hutang hubungan istimewa	4h, 18, 28	1.180.000.000	1.180.000.000
Kewajiban pajak tangguhan	4k, 9e	19.704.684.576	29.377.056.825
Pinjaman jangka panjang	15	184.873.630.000	237.384.987.640
Kerugian selisih kurs yang ditangguhkan	4b	-	(26.769.057.380)
Jumlah bersih pinjaman jangka panjang		184.873.630.000	210.615.930.260
Hutang sewa guna usaha	4l, 16	69.175.971	402.103.501
Kewajiban tidak lancar lain-lain	19	16.510.992.648	8.993.854.623
JUMLAH KEWAJIBAN TIDAK LANCAR		222.338.483.195	250.568.945.209
JUMLAH KEWAJIBAN		444.105.583.018	486.987.701.819
HAK MINORITAS	30	-	21.142.998
EKUITAS			
Modal saham: nilai nominal Rp1.000 per saham; modal dasar: 150.000.000 saham; modal ditempatkan dan disetor: 49.536.000 saham	20	49.536.000.000	49.536.000.000
Tambahan modal disetor	21	426.000.000	426.000.000
Cadangan umum	22	9.907.200.000	9.907.200.000
Selisih nilai transaksi entitas sepengendali	3	(9.210.640.123)	(9.210.640.123)
Saldo laba/(akumulasi rugi)		56.808.987.661	(12.064.722.147)
JUMLAH EKUITAS		107.467.547.538	38.593.837.730
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		551.573.130.556	525.602.682.547

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASIAN
31 Desember 2002
Dengan Angka Komparatif untuk 2001
(Disajikan dalam Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2002
Dengan Angka Komparatif untuk 2001
(Disajikan dalam Rupiah)

	Catatan	2002	2001
Penjualan bersih	4n, 24	414.703.624.016	417.620.221.231
Beban pokok penjualan	25	280.340.321.459	278.888.443.809
Laba kotor		134.363.302.557	138.731.777.422
Beban usaha:			
Penjualan	26	27.573.542.978	30.275.145.994
Umum dan administrasi	27	34.265.292.323	33.725.085.338
Jumlah beban usaha		61.838.835.301	64.000.231.332
Laba usaha		72.524.467.256	74.731.546.090
Penghasilan/(beban) lain-lain:			
Laba/(rugi) penjualan aktiva tetap		1.129.598.916	(370.261.889)
Peghasilan bunga		153.343.216	734.049.057
Beban bunga		(8.087.619.837)	(14.080.795.272)
Laba/(rugi) selisih kurs - bersih		9.468.685.093	(32.365.177.135)
Lainnya		1.032.253.322	633.025.771
Jumlah penghasilan/(beban) lain-lain - bersih		3.696.260.710	(45.449.159.468)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		76.220.727.966	29.282.386.622
Pajak penghasilan:	4k, 9d		
Tahun berjalan		(17.926.757.798)	-
Pajak tangguhan		10.558.596.642	(13.838.856.563)
Beban pajak penghasilan		(7.368.161.156)	(13.838.856.563)
LABA SEBELUM HAK MINORITAS		68.852.566.810	15.443.530.059
Hak minoritas	30	21.142.998	(3.369.811)
LABA BERSIH		68.873.709.808	15.440.160.248
Laba bersih per saham	4o	1.390	312

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2002
Dengan Angka Komparatif untuk 2001
(Disajikan dalam Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2002
Dengan Angka Komparatif untuk 2001
(Disajikan dalam Rupiah)

Catatan	Modal ditempatkan dan disetor	Tambahan modal disetor	Cadangan umum	(Akumulasi rugi)/ saldo laba	Selisih nilai transaksi entitas sepengendali	Jumlah ekuitas
Saldo 1 Januari 2001	49.536.000.000	426.000.000	9.907.200.000	(27.504.882.395)	(14.017.210.959)	18.347.106.646
Transaksi entitas sepengendali					4.806.570.836	4.806.570.836
Laba bersih tahun 2001				15.440.160.248		15.440.160.248
Saldo 31 Desember 2001	49.536.000.000	426.000.000	9.907.200.000	(12.064.722.147)	(9.210.640.123)	38.593.837.730
Laba bersih tahun 2002				68.873.709.808		68.873.709.808
Saldo 31 Desember 2002	49.536.000.000	426.000.000	9.907.200.000	56.808.987.661	(9.210.640.123)	107.467.547.538
Dividen per saham		2002	2001			
		-	-			

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2002
Dengan Angka Komparatif untuk 2001
(Disajikan dalam Rupiah)

	2002	2001
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:		
Penerimaan dari pelanggan	382.742.539.177	402.380.676.982
Pembayaran kepada :		
Pemasok	(208.168.105.023)	(237.330.263.214)
Pegawai	(99.259.046.621)	(92.226.957.104)
Kas tersedia dari aktivitas operasi	75.315.387.533	72.823.456.664
Penerimaan bunga	153.343.216	734.049.057
Pembayaran bunga	(9.363.249.813)	(16.111.236.846)
Pembayaran pajak penghasilan	(3.441.731.497)	(1.500.831.917)
Kas bersih dari aktivitas operasi	62.663.749.439	55.945.436.958
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:		
Hasil penjualan aktiva tetap	1.151.781.875	321.000.000
Pembelian aktiva tetap	(33.610.336.106)	(78.848.174.198)
Investasi pada anak perusahaan	-	(4.455.000.000)
Kas bersih untuk aktivitas investasi	(32.458.554.231)	(82.982.174.198)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:		
Pembayaran hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	-	(20.177.412.900)
Hasil dari modal yang disetor oleh pemegang saham minoritas	-	65.000.000
(Pembayaran)/hasil dari pinjaman jangka pendek	(452.340.000)	10.204.686.460
Hasil dari pinjaman jangka panjang	30.960.000.000	123.548.115.000
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(59.292.870.000)	(65.208.144.300)
Pembayaran hutang sewa guna usaha	(865.113.082)	(958.472.785)
Kas bersih (untuk)/dari aktivitas pendanaan	(29.650.323.082)	47.473.771.475
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	554.872.126	20.437.034.235
Kas dan setara kas pada awal tahun (Catatan 5)	24.680.490.661	4.243.456.426
Kas dan setara kas pada akhir tahun (Catatan 5)	25.235.362.787	24.680.490.661

Pengungkapan tambahan untuk transaksi-transaksi investasi yang tidak mempengaruhi arus kas:

Aktiva tetap yang dibiayai melalui sewa guna usaha	-	628.000.000
Aktiva tetap dalam perjalanan yang didanai dengan hutang usaha	-	5.165.269.972

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2002
Dengan Angka Komparatif untuk 2001
(Disajikan dalam Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2002
Dengan Angka Komparatif untuk 2001
(Disajikan dalam Rupiah)

1. UMUM

a. Pendirian perusahaan

PT Surya Toto Indonesia Tbk. ("Perusahaan") didirikan tanggal 11 Juli 1977 dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Asing No. 1, tahun 1967 berdasarkan akta yang dibuat di hadapan notaris Kartini Mulyadi, SH No. 88, tahun 1977. Akta pendirian Perusahaan disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. Y.A. 5/111/13, tanggal 8 Juni 1978 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 93 tanggal 21 Nopember 1978.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir adalah perubahan yang termuat dalam Akta No. 33 oleh Notaris Hendra Karyadi, SH tanggal 17 Juni 1997 mengenai penyesuaian dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 1/1995. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. C2-2798 HT.01.04 Th. 98 tanggal 30 Maret 1998 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 46 tanggal 8 Juni 1999.

Sesuai dengan anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi memproduksi dan menjual produk sanitary dan fitting serta kegiatan-kegiatan lain yang berkaitan dengannya. Perusahaan memulai operasinya sejak Pebruari 1979. Pada bulan Mei 2002, Perusahaan telah memulai operasi perluasan pabriknya yang mana meningkatkan kapasitas produksi untuk produk sanitary sebesar 550.000 unit.

Sejak tanggal 12 Oktober 2001, Perusahaan memiliki 99% saham PT Surya Pertiwi Paramita ("anak perusahaan"), perusahaan yang bergerak dalam bidang industri perabotan penjualan marblite dan peralatan sistem dapur dan memulai usaha komersialnya pada tahun 1996 (Catatan3).

Kantor pusat Perusahaan dan anak perusahaan terletak di Gedung Toto, Jalan Tomang Raya No. 18 Jakarta Barat. Sedangkan lokasi pabrik Perusahaan dan anak perusahaan terletak di Tangerang.

b. Penawaran umum efek Perusahaan

Pada tanggal 22 September 1990, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) untuk menawarkan 2.687.500 saham kepada masyarakat dengan jumlah nominal Rp2.687.500.000. Sejak tanggal 30 Oktober 1990, Perusahaan mencatatkan saham hasil penawaran tersebut pada Bursa Efek Jakarta.

c. Karyawan, Komisaris dan Direksi

Pada tanggal 31 Desember 2002, Perusahaan dan anak perusahaan ("Grup") mempunyai 3.388 (2001: 3.508) karyawan.

Susunan komisaris dan direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2002 adalah sebagai berikut:

Komisaris

Masatoshi Shigefuchi - Komisaris Utama
Soejono Andy - Wakil Komisaris Utama

Direksi

Mardjoeki Atmadiredja - Direktur Utama
Tomio Kakihara - Wakil Direktur Utama
Benny Suryanto - Direktur
Norimasa Takayama - Direktur
Hideo Sugano - Direktur
Anton Budiman - Direktur
Juliawan Sari - Direktur

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2002
Dengan Angka Komparatif untuk 2001
(Disajikan dalam Rupiah)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Karyawan, Komisaris dan Direksi (Lanjutan)

Kompensasi untuk direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2002 diberikan dalam bentuk gaji, bonus, tunjangan hari raya dan tunjangan lainnya masing-masing sejumlah Rp5.065.500.000, Rp709.900.000, Rp555.600.000 dan Rp3.082.395.719 (2001: Rp4.554.000.000, Rp555.250.000, Rp420.767.000 dan Rp2.298.711.495). Sedangkan kompensasi yang diberikan kepada komisaris Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2002 dalam bentuk honorarium dan tunjangan lainnya sejumlah Rp216.000.000 dan Rp21.222.222 (2001: Rp192.000.000 dan Rp18.555.554).

2. KELANGSUNGAN USAHA

Pada tanggal 31 Desember 2002, Perusahaan mengalami defisiensi modal kerja sebesar Rp541.675.278. Direksi Perusahaan berkeyakinan bahwa defisiensi modal kerja tidak akan mempengaruhi kelangsungan hidup Perusahaan, karena Perusahaan akan mampu memenuhi semua kewajiban keuangannya dengan sumber dana yang diperoleh dari kegiatan operasi dan perpanjangan fasilitas-fasilitas pinjaman.

3. TRANSAKSI ENTITAS SEPENGENDALI

Pada tanggal 12 Oktober 2001, Perusahaan mengakuisisi 99% saham PT Surya Pertiwi Paramita ("anak perusahaan"), perusahaan yang bergerak dalam bidang industri perabotan penjualan marblite dan peralatan sistem dapur seharga nominal sahamnya yaitu Rp4.455.000.000 dibayar tunai, sedangkan nilai defisit ekuitas bersih anak perusahaan pada tanggal tersebut adalah Rp4.208.482.452 (aktiva sejumlah Rp23.422.869.548 dikurangi kewajiban sejumlah Rp27.631.352.000). Transaksi ini telah disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham yang termuat dalam Akta No. 22 oleh Notaris Hendra Karyadi, SH tanggal 12 Oktober 2001.

Anak perusahaan sebelumnya dimiliki oleh PT Suryaparamitra Abadi dan PT Multifortuna Asindo, keduanya adalah pemilik 51% saham Perusahaan. Sebelum diakuisisi, anak perusahaan menerima persetujuan penghapusan hutangnya sejumlah Rp9.214.344.024 dari PT Surya Pertiwi, perusahaan yang dimiliki 100% sahamnya oleh pemegang saham Perusahaan yaitu PT Suryaparamitra Abadi dan PT Multifortuna Asindo. Karena hubungan pihak-pihak tersebut di atas memenuhi kriteria sebagai entitas pengendali, maka transaksi diatas dicatat dengan metode penyatuan kepentingan dan laporan keuangan Perusahaan tahun 2000 yang sebelumnya telah diterbitkan, disajikan kembali sebagai laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan anak perusahaan seolah-olah anak perusahaan tersebut telah bergabung sejak 1 Januari 2000.

Sebagai dampak dari penerapan metode penggabungan kepentingan, Perusahaan telah mencatat selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku transaksi-transaksi tersebut sejumlah Rp9.210.640.123 dalam akun selisih transaksi entitas sepengendali yang rinciannya adalah sebagai berikut:

Pada awal tahun 2000:

Konsolidasi nilai buku anak perusahaan dengan nilai buku Perusahaan seolah-olah akuisisi terjadi pada awal tahun	14.017.210.959
--	----------------

Pada tahun 2001:

- Penghapusan atas hutang entitas sepengendali oleh anak perusahaan	(9.122.200.584)
- Pencatatan harga pengalihan anak perusahaan saat pengalihan	4.455.000.000
- Pencatatan selisih sebagai dampak pengakuan hak minoritas	(139.370.252)
	(4.806.570.836)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2002
Dengan Angka Komparatif untuk 2001
(Disajikan dalam Rupiah)

Jumlah

9.210.640.123

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2002
Dengan Angka Komparatif untuk 2001
(Disajikan dalam Rupiah)

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Kebijakan prinsip-prinsip akuntansi yang penting dan diterapkan secara konsisten dalam menyusun laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2002 dan 2001 adalah sebagai berikut:

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia dan sesuai dengan Peraturan Bapepam No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Bapepam No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan, yang telah diperbaharui dengan Surat Edaran Bapepam No. 02/PM/2002 tanggal 27 Desember 2002 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep biaya harga perolehan, kecuali untuk persediaan yang dinyatakan berdasarkan harga perolehan atau nilai realisasi bersih, dan berdasarkan konsep akrual kecuali untuk penyusunan laporan arus kas, sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Semua angka dalam catatan atas laporan keuangan dinyatakan dalam Rupiah kecuali jika disebutkan lain.

Konsolidasi mencakup entitas dimana Perusahaan merupakan pemegang saham, baik secara langsung maupun tidak langsung, dengan hak suara lebih dari 50% dari modal saham yang ditempatkan, atau apabila Perusahaan memiliki 50% atau kurang hak suara tetapi mempunyai hak kendali atas manajemen. Semua saldo dan transaksi yang material antara Perusahaan dan anak perusahaan telah dieliminasi.

Laporan arus kas konsolidasian disusun berdasarkan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas dari kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

b. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Catatan akuntansi Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah mata uang asing pada tanggal neraca yang diumumkan oleh Bank Indonesia.

Kurs mata uang asing utama yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2002 adalah Rp8.940/1USD dan Rp75,40/1JPY (2001: Rp10.400/1USD dan Rp79,16/1JPY).

Keuntungan dan kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aktiva dan kewajiban dalam mata uang asing dicatat sebagai laba atau rugi tahun berjalan, kecuali :

- (i) kerugian selisih kurs akibat depresiasi Rupiah dimana tidak mungkin dilakukan lindung nilai (*hedging*) dan berdampak terhadap saldo kewajiban yang timbul dari perolehan aktiva yang harus dibayar dalam suatu mata uang asing, telah dikapitalisasi ke dalam nilai tercatat (*carrying amount*) aktiva yang bersangkutan di tahun 1997, sesuai dengan Interpretasi dari Standar Akuntansi Keuangan No. 4 yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, dan
- (ii) sebagaimana diperbolehkan oleh peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam), Perusahaan telah membukukan kerugian selisih kurs yang terjadi sejak 31 Desember 1997 sampai 15 Mei 2000 yang timbul dari penjabaran kewajiban jangka panjang dalam mata uang asing sebagai kerugian selisih kurs yang ditangguhkan, dan disajikan sebagai pengurang kewajiban yang bersangkutan dalam neraca. Kerugian selisih kurs yang ditangguhkan ini diamortisasi dan dibebankan ke laba, pada tahun dimana kewajiban tersebut diakui sebagai kewajiban lancar, kecuali kerugian selisih kurs untuk kewajiban yang dibayar di tahun 2004 sesuai dengan peraturan Bapepam yang dikeluarkan kemudian dibebankan ke laba untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2002 bersama dengan kerugian selisih kurs untuk kewajiban yang akan dibayar di tahun 2003.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2002
Dengan Angka Komparatif untuk 2001
(Disajikan dalam Rupiah)

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

c. Penggunaan estimasi

Penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Karena adanya ketidakpastian yang melekat dalam melakukan estimasi, maka jumlah sesungguhnya pada periode yang akan datang dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

d. Informasi segmen

Informasi segmen disajikan berdasarkan pengelompokan jenis produk menurut pasar luar negeri dan domestik.

e. Kas dan setara kas

Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito jangka pendek yang jatuh temponya kurang dari tiga bulan dan tidak dijamin.

f. Penyisihan piutang ragu-ragu

Penyisihan piutang ragu-ragu ditentukan berdasarkan penelaahan atas status dan kondisi saldo piutang individu pada tanggal neraca.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan menurut nilai yang terendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih.

Harga perolehan ditetapkan berdasarkan metode rata-rata yang meliputi biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh dan memproduksi persediaan tersebut serta membawanya ke lokasi dan kondisinya yang sekarang.

Nilai bersih yang dapat direalisasikan adalah taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan taksiran biaya untuk memperoleh dan menjual persediaan barang jadi.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan perkiraan penggunaan dan penjualan dari persediaan individu pada periode yang akan datang.

h. Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa

PSAK No. 7 mendefinisikan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagai berikut:

- (i) perusahaan yang, baik secara langsung atau tidak langsung, melalui satu atau lebih perantara (*intermediates*), mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan perusahaan pelapor (termasuk *holding companies, subsidiaries, dan fellow subsidiaries*);
- (ii) perusahaan asosiasi (*associated enterprises*);
- (iii) perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut;
- (iv) karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor yang meliputi komisaris, direksi dan manajer dari perusahaan, serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan
- (v) perusahaan dimana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam (iii) dan (iv) atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki komisaris, direksi, atau pemegang saham utama dari perusahaan pelapor dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2002
Dengan Angka Komparatif untuk 2001
(Disajikan dalam Rupiah)

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

h. Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Lanjutan)

Sifat dan nilai transaksi dengan pihak-pihak dimana Grup mempunyai kemampuan untuk mengendalikan, atau dengan pihak dimana Grup mempunyai pengaturan khusus atau transaksi yang signifikan, dan juga apakah transaksi telah dilakukan atau tidak dengan kondisi dan syarat sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Transaksi-transaksi tersebut dilakukan dengan tingkat harga dan kondisi serta persyaratan yang disetujui antara pihak-pihak tersebut.

i. Aktiva tetap

Aktiva tetap dicatat berdasarkan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan kecuali tanah yang tidak disusutkan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus sesuai dengan taksiran masa manfaat aktiva sebagai berikut:

	Perusahaan (Tahun)	Anak perusahaan (Tahun)
Bangunan dan prasarana	10 - 30	20
Mesin-mesin	20	4 - 16
Peralatan pabrik	5	8
Perlengkapan	5	4 - 8
Kendaraan bermotor	5	5

Pembelian aktiva tetap dengan nilai dibawah Rp2.000.000 per unit atau set dibebankan sebagai biaya. Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan langsung kepada laba rugi pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut; sedangkan pemugaran dalam jumlah besar dikapitalisasi. Apabila suatu aktiva sudah tidak dipergunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi pada masa yang bersangkutan.

Aktiva tetap dalam penyelesaian merupakan akumulasi biaya-biaya pembelian bahan, peralatan dan biaya-biaya lainnya termasuk biaya bunga yang berkaitan langsung dengan pembangunan aktiva tetap tersebut. Biaya-biaya ini dialihkan ke salah satu pos aktiva tetap bilamana pekerjaan yang bersangkutan telah dianggap selesai dan aktiva tersebut siap untuk digunakan.

j. Penurunan nilai aktiva

Perusahaan mengakui rugi penurunan nilai aktiva apabila nilai tercatat dari suatu aktiva melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*). Pada setiap tanggal neraca, Perusahaan melakukan penelaahan untuk menentukan apakah terdapat indikasi pemulihan penurunan nilai. Pemulihan penurunan nilai diakui sebagai laba pada periode terjadinya pemulihan yang mana tidak boleh melebihi nilai tercatat yang seharusnya diakui (dikurangi amortisasi atau depresiasi).

k. Pajak penghasilan badan

Pajak penghasilan konsolidasian selama periode berjalan dihitung berdasarkan penjumlahan dari laba sebelum pajak Perusahaan dan anak perusahaan sebagai badan-badan usaha yang berdiri sendiri. Peraturan perpajakan Indonesia tidak memperkenankan adanya penyampaian Surat Pemberitahuan Pajak Konsolidasian.

Pajak penghasilan dicatat dengan menggunakan metode hutang. Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang timbul antara aktiva dan kewajiban menurut fiskal dengan nilai tercatatnya menurut laporan keuangan pada tanggal neraca.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2002
Dengan Angka Komparatif untuk 2001
(Disajikan dalam Rupiah)

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

k. Pajak penghasilan badan (Lanjutan)

Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aktiva pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan sisa kompensasi kerugian yang belum digunakan apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi.

Aktiva pajak tangguhan ditelaah setiap tanggal neraca dan diturunkan apabila besar kemungkinannya bahwa jumlah laba fiskal tidak memadai untuk menutup seluruh atau sebagian aktiva pajak tangguhan.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan dihitung berdasarkan perkiraan tarif pajak yang berlaku pada periode ketika aktiva tersebut direalisasikan atau kewajiban dibayarkan, berdasarkan tarif pajak yang berlaku (dan peraturan perpajakan) pada tanggal neraca.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan jika Perusahaan mengajukan keberatan.

l. Sewa guna usaha

Transaksi sewa guna usaha dikelompokkan sebagai capital lease apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

- ? Penyewa guna usaha memiliki hak opsi untuk membeli aktiva yang disewa guna usaha pada akhir masa sewa guna usaha dengan harga yang telah disetujui bersama pada saat dimulainya perjanjian sewa guna usaha;
- ? seluruh pembayaran berkala yang dilakukan oleh penyewa guna usaha ditambah dengan nilai sisa dapat menutup pengembalian biaya perolehan barang modal yang disewa guna usaha beserta bunganya sebagai keuntungan perusahaan sewa guna usaha; dan
- ? masa sewa guna usaha minimal dua tahun.

Transaksi sewa guna usaha yang tidak memenuhi kriteria tersebut di atas dikelompokkan sebagai transaksi sewa menyewa biasa (*operating lease*).

Untuk transaksi jual dan sewa kembali (*sales and leaseback*), selisih antara harga jual dan nilai buku aktiva yang dijual diakui sebagai laba atau rugi yang ditangguhkan dan diamortisasi sesuai dengan manfaat aktiva sewa guna usaha yang bersangkutan.

m. Penyisihan tunjangan masa kerja karyawan

Perusahaan mengakui dan mencatat penyisihan tunjangan masa kerja karyawan sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Tenaga Kerja No. Kep-150/Men/2000 tanggal 20 Juni 2000 ("Kep-Men150") tentang "Penyelesaian Pemutusan Hubungan Kerja dan Penetapan Uang Pesangon, Uang Penghargaan Masa Kerja dan Ganti Kerugian di Perusahaan-Perusahaan".

Penyisihan diakui dalam laporan keuangan konsolidasian berdasarkan perhitungan aktuarial. Biaya jasa lalu, koreksi aktuarial, dan dampak perubahan asumsi aktuarial sehubungan dengan karyawan yang masih aktif bekerja diakui sebagai biaya atau pendapatan secara sistematis selama rata-rata sisa masa kerja karyawan-karyawan tersebut.

n. Pengakuan pendapatan

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat Perusahaan telah secara signifikan memindahkan resiko dan manfaat kepemilikan barang kepada pembeli.

o. Laba bersih per saham

Labanya bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2002
Dengan Angka Komparatif untuk 2001
(Disajikan dalam Rupiah)

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

o. Laba bersih per saham (Lanjutan)

Laba bersih yang digunakan dalam menghitung laba per saham untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2002 adalah Rp68.873.709.808 (2001: Rp15.440.160.248). Jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2002 adalah 49.536.000 saham (2001: 49.536.000 saham).

5. KAS DAN SETARA KAS

	2002	2001
Kas	150.672.882	142.790.219
Kas di bank		
Pihak ketiga:		
Rekening Rupiah:		
PT Bank Daiwa Perdania	8.590.794.690	5.055.653.600
PT Bank Mizuho Indonesia	409.253.310	63.151.666
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	394.524.988	351.667.421
PT Lippo Bank Tbk.	300.647.202	221.762.181
PT Bank Internasional Indonesia	244.608.249	2.479.786
PT Bank Central Asia Tbk.	109.845.181	76.122.527
The Bank of Tokyo-Mitsubishi, Ltd., Jakarta	21.713.277	8.491.015
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	13.815.547	13.470.152
Jumlah rekening Rupiah	10.085.202.444	5.792.798.348
Rekening Dolar Amerika Serikat :		
PT Bank Daiwa Perdania	8.921.121.760	11.663.208.752
The Bank of Tokyo-Mitsubishi, Ltd., Jakarta	1.218.074.285	208.218.920
PT Bank Mizuho Indonesia	93.704.699	24.322.168
PT Bank Central Asia Tbk.	26.869.617	31.881.720
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	25.191.043	38.004.408
Jumlah rekening Dolar Amerika - Serikat	10.284.961.404	11.965.635.968
Rekening Yen Jepang :		
PT Bank Daiwa Perdania	2.915.167.895	4.756.777.833
PT Bank Mizuho Indonesia	1.453.298.403	546.716.878
The Bank of Tokyo-Mitsubishi, Ltd., Jakarta	346.059.759	113.423.931
Jumlah rekening Yen Jepang	4.714.526.057	5.416.918.642
Rekening Euro:		
PT Bank Daiwa Perdania	-	1.362.347.484
Jumlah kas di bank	25.084.689.905	24.537.700.442
	25.235.362.787	24.680.490.661

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2002, tingkat bunga per tahun untuk kas di bank adalah sebesar 0,5% - 10% untuk rekening Rupiah (2001: 1% - 8%) dan 0,5% - 2,27% untuk rekening mata uang asing (2001: 1%- 3%).

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2002
Dengan Angka Komparatif untuk 2001
(Disajikan dalam Rupiah)

6. PIUTANG USAHA

Berikut ini adalah analisis piutang usaha menurut mata uang:

Keterangan	2002		2001	
	Mata uang asing	Ekuivalen Rupiah	Mata uang asing	Ekuivalen Rupiah
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa: (Catatan 28)				
<u>Domestik</u>				
Rupiah				
PT Surya Pertiwi		57.288.544.526		43.231.147.866
Jumlah piutang domestik		57.288.544.526		43.231.147.866
<u>Luar negeri</u>				
Dollar Amerika Serikat:				
Toto Limited, Jepang	465.712	4.163.462.419	412.475	4.289.736.093
Toto Kiki Korea Limited	24.093	215.392.403	164.239	1.708.082.584
Lainnya (di bawah Rp1 milyar)	76.155	680.821.409	66.098	687.425.544
	565.960	5.059.676.231	642.812	6.685.244.221
Yen Jepang:				
Toto Limited, Jepang	70.416.921	5.309.187.097	32.285.740	2.555.739.178
Lainnya (di bawah Rp1 milyar)	19.375.845	1.460.938.698	4.887.888	386.925.214
	89.792.766	6.770.125.795	37.173.628	2.942.664.392
Jumlah piutang luar negeri		11.829.802.026		9.627.908.613
Jumlah piutang usaha pihak yang mempunyai hubungan istimewa		69.118.346.552		52.859.056.479
Pihak ketiga:				
<u>Domestik</u>				
Rupiah		1.245.764.632		1.287.714.060
<u>Luar negeri</u>				
Dollar Amerika Serikat	350.793	3.136.086.715	517.179	5.378.664.982
Yen Jepang	2.447.149	184.515.068	2.352.937	186.258.493
Jumlah luar negeri		3.320.601.783		5.564.923.475
Jumlah piutang usaha pihak ketiga		4.566.366.415		6.852.637.535
Piutang usaha - kotor		73.684.712.967		59.711.694.014
Dikurangi:				
Penyisihan piutang ragu-ragu		-		-
Piutang usaha - bersih		73.684.712.967		59.711.694.014

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2002
Dengan Angka Komparatif untuk 2001
(Disajikan dalam Rupiah)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Berikut ini adalah analisis umur piutang usaha:

	2002	2001
<u>Domestik</u>		
? 1 bulan	7.398.431.511	10.915.208.186
> 1 bulan - 3 bulan	41.899.779.834	33.461.474.594
> 3 bulan - 6 bulan	9.095.545.427	-
Lebih dari 6 bulan	140.552.386	-
	<u>58.534.309.158</u>	<u>44.376.682.780</u>
<u>Luar negeri</u>		
? 1 bulan	13.184.208.656	10.663.263.109
> 1bulan - 3 bulan	1.911.665.087	3.373.695.789
> 3 bulan - 6 bulan	50.920.184	956.466.295
Lebih dari 6 bulan	3.609.882	341.586.041
	<u>15.150.403.809</u>	<u>15.335.011.234</u>
Piutang usaha - kotor	<u>73.684.712.967</u>	<u>59.711.694.014</u>
Dikurangi: Penyisihan piutang ragu-ragu	-	-
Piutang usaha - bersih	<u>73.684.712.967</u>	<u>59.711.694.014</u>

Tidak ada penyisihan piutang ragu-ragu yang dibentuk maupun piutang usaha yang dihapuskan selama tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2002 dan 2001. Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha dapat ditagih sehingga penyisihan piutang ragu-ragu tidak diperlukan.

Piutang usaha dari penjualan ekspor sebesar Rp900.000.000 dijadikan agunan untuk memperoleh pinjaman jangka pendek Perusahaan (Catatan 12).

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	2002	2001
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa: (Catatan 28)		
Penggantian biaya operasi	267.230.696	303.295.200
Klaim atas barang rusak	90.978.218	167.666.278
	<u>358.208.914</u>	<u>470.961.478</u>
Pihak ketiga:		
Piutang dari penjualan barang bekas	454.309.200	977.236.980
Lainnya	194.764.207	108.901.202
	<u>649.073.407</u>	<u>1.086.138.182</u>
Jumlah piutang lain-lain - kotor	<u>1.007.282.321</u>	<u>1.557.099.660</u>
Dikurangi: Penyisihan piutang ragu-ragu	-	-
Piutang lain-lain - bersih	<u>1.007.282.321</u>	<u>1.557.099.660</u>

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2002
Dengan Angka Komparatif untuk 2001
(Disajikan dalam Rupiah)

7. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Berikut ini adalah analisis piutang lain-lain menurut mata uang:

Keterangan	2002		2001	
	Mata uang asing	Ekuivalen Rupiah	Mata uang asing	Ekuivalen Rupiah
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa: (Catatan 28)				
Rupiah		141.032.534		167.666.278
Dollar Amerika Serikat	24.293	217.176.380	29.163	303.295.200
Jumlah piutang lain-lain pihak yang mempunyai hubungan istimewa		358.208.914		470.961.478
Pihak ketiga:				
Rupiah		649.073.407		1.086.138.182
Jumlah piutang lain-lain pihak ketiga		649.073.407		1.086.138.182
Jumlah piutang lain-lain kotor		1.007.282.321		1.557.099.660
Dikurangi: Penyisihan piutang ragu-ragu		-		-
Piutang lain-lain - bersih		1.007.282.321		1.557.099.660

Tidak ada penyisihan piutang ragu-ragu yang dibentuk maupun piutang lain-lain yang dihapuskan selama tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2002 dan 2001. Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat ditagih sehingga penyisihan piutang ragu-ragu tidak diperlukan.

8. PERSEDIAAN

	2002	2001
Barang jadi	40.908.308.272	24.842.831.594
Barang jadi lainnya	6.500.988	5.591.989
Barang dalam proses	14.166.110.242	7.999.608.518
Bahan baku	18.589.924.234	24.419.867.587
Suku cadang fitting	30.127.482.158	28.632.438.120
Bahan pembantu	15.431.251.944	18.175.878.877
Barang dalam perjalanan	557.625.978	7.928.009.521
	119.787.203.816	112.004.226.206
Dikurangi:		
Penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan	(6.811.767.923)	(4.771.881.722)
	112.975.435.893	107.232.344.484

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2002
Dengan Angka Komparatif untuk 2001
(Disajikan dalam Rupiah)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2002
Dengan Angka Komparatif untuk 2001
(Disajikan dalam Rupiah)

8. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Berikut ini adalah perubahan penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan:

	2002	2001
Saldo awal	4.771.881.722	1.147.367.056
Ditambah:		
Penyisihan selama tahun berjalan	9.131.347.748	6.134.377.401
Dikurangi:		
Penghapusan persediaan	(6.422.834.617)	(2.509.862.735)
Pemulihan penyisihan	(668.626.930)	-
Saldo akhir	6.811.767.923	4.771.881.722

Perusahaan telah mengasuransikan persediaannya terhadap resiko kerugian atas kebakaran dan resiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp32.184.000.000. Walaupun jumlah pertanggungan asuransi tersebut tidak sama dengan nilai saldo persediaan per tanggal neraca, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas resiko-resiko tersebut mengingat karakteristik dan kondisi persediaan Perusahaan yang tidak mudah rusak, terbakar, dan berada di beberapa lokasi.

Persediaan dijadikan agunan untuk memperoleh pinjaman jangka panjang Perusahaan (Catatan 15).

9. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	2002	2001
<u>Perusahaan:</u>		
Pajak pertambahan nilai masukan - bersih	-	2.116.438.937
Pajak penghasilan pasal 22	1.347.292.094	2.533.463.561
Pajak penghasilan pasal 25	35.000.000	35.000.000
	1.382.292.094	4.684.902.498
<u>Anak perusahaan :</u>		
Pajak pertambahan nilai masukan - bersih	619.586.508	401.673.484
Pajak penghasilan pasal 22	288.349.722	616.226.488
Pajak penghasilan pasal 23/26	2.957.747	87.218.946
Pajak penghasilan pasal 21	-	210.827.197
Pajak penghasilan pasal 25	-	775.171.025
Pajak dibayar dimuka periode sebelumnya	1.501.207.412	-
	2.412.101.389	2.091.117.140
	3.794.393.483	6.776.019.638

Berdasarkan hasil pemeriksaan pajak tanggal 26 Maret 2002 telah ditetapkan bahwa Perusahaan berhak atas pengembalian kelebihan bayar pajak penghasilan tahun 2000 sebesar Rp1.360.792.437 yang langsung diperhitungkan dengan kekurangan bayar pajak penghasilan tahun 2000.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2002
Dengan Angka Komparatif untuk 2001
(Disajikan dalam Rupiah)

9. PERPAJAKAN (Lanjutan)

b. Hutang pajak

	2002	2001
<u>Perusahaan:</u>		
Pajak penghasilan pasal 29	14.776.333.770	-
Pajak penghasilan pasal 21	2.319.073.535	1.396.277.913
Pajak penghasilan pasal 23/26	745.672.046	2.155.417.308
Pajak pertambahan nilai keluaran - bersih	263.759.523	-
	<u>18.104.838.874</u>	<u>3.551.695.221</u>
<u>Anak perusahaan:</u>		
Pajak penghasilan pasal 21	96.580.734	126.015.175
Pajak penghasilan pasal 23/26	2.978.821	4.735.274
	<u>99.559.555</u>	<u>130.750.449</u>
	<u>18.204.398.429</u>	<u>3.682.445.670</u>

c. Perhitungan (kurang)/lebih bayar pajak penghasilan dan pajak penghasilan tahun berjalan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasian dan taksiran laba kena pajak Perusahaan dan perhitungan (kurang)/lebih bayar pajak penghasilan tahun berjalan dan pajak penghasilan tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2002	2001
Laba konsolidasian sebelum pajak	76.220.727.966	29.282.386.622
Ditambah/(dikurangi):		
Rugi/(laba) sebelum pajak penghasilan badan anak perusahaan	<u>6.037.505.020</u>	<u>(321.572.327)</u>
Laba kena pajak Perusahaan sebelum koreksi perbedaan permanen dan temporer	82.258.232.986	28.960.814.295
Ditambah/(dikurangi) perbedaan permanen:		
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak - final	(142.770.110)	(724.831.371)
Representasi	939.563.966	757.968.766
Beban kesejahteraan karyawan dan beban lainnya yang tidak diakui oleh fiskal	<u>289.146.671</u>	<u>3.768.707.108</u>
	1.085.940.527	3.801.844.503
Ditambah/(dikurangi) perbedaan temporer :		
Kelebihan penyusutan aktiva tetap untuk tujuan perpajakan dibandingkan dengan penyusutan menurut akuntansi	(2.386.083.190)	(1.714.523.529)
Kerugian selisih kurs yang ditangguhkan	26.769.057.380	22.389.120.000
Penyisihan tunjangan kerja karyawan	5.818.380.436	8.993.854.623
Penyisihan penurunan nilai persediaan dan penyisihan persediaan usang	<u>2.039.886.200</u>	<u>3.624.514.666</u>
	<u>32.241.240.826</u>	<u>33.292.965.760</u>

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2002
Dengan Angka Komparatif untuk 2001
(Disajikan dalam Rupiah)

	115.585.414.339	66.055.624.558
9. PERPAJAKAN (Lanjutan)		
c. Perhitungan (kurang)/lebih bayar pajak penghasilan dan pajak penghasilan tahun berjalan (Lanjutan)	2002	2001
	115.585.414.339	66.055.624.558
Kompensasi rugi tahun sebelumnya menurut fiskal	(55.771.221.677)	(135.139.932.187)
Koreksi perhitungan rugi/laba menurut pemeriksaan pajak	-	13.313.085.952
Laba/(rugi) Perusahaan menurut fiskal	<u>59.814.192.662</u>	<u>(55.771.221.677)</u>
Pajak penghasilan tahun berjalan:		
Perusahaan	17.926.757.798	-
Anak perusahaan	-	-
Dikurangi: Pajak penghasilan dibayar dimuka		
Pajak penghasilan pasal 22	(2.513.424.028)	(1.347.292.094)
Pajak penghasilan pasal 25	(637.000.000)	(35.000.000)
	<u>(3.150.424.028)</u>	<u>(1.382.292.094)</u>
(Kurang)/lebih bayar pajak penghasilan konsolidasian:		
Perusahaan	(14.776.333.770)	1.382.292.094
Anak perusahaan	291.307.469	118.539.823
	<u>(14.485.026.301)</u>	<u>1.500.831.917</u>

Manajemen Perusahaan akan melaporkan laba kena pajak Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) untuk tahun 2002 ke Kantor Pelayanan Pajak (KPP) dengan jumlah yang sama dengan perhitungan laba kena pajak tersebut di atas.

Koreksi perhitungan rugi untuk tahun pajak 2000 menurut pemeriksaan pajak merupakan selisih antara rugi kena pajak yang dilaporkan oleh Perusahaan dengan hasil pemeriksaan oleh KPP dan rinciannya adalah sebagai berikut:

	Tahun pajak 2000 yang dilaporkan di tahun 2001
	47.715.565.220
Rugi menurut pajak berdasarkan SPT	47.715.565.220
Rugi menurut pajak berdasarkan hasil pemeriksaan pajak	34.402.479.268
Selisih	<u>13.313.085.952</u>

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2002
Dengan Angka Komparatif untuk 2001
(Disajikan dalam Rupiah)

9. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Perhitungan (kurang)/lebih bayar pajak penghasilan dan pajak penghasilan tahun berjalan (Lanjutan)

Pajak penghasilan Perusahaan telah diperiksa oleh kantor pajak untuk pajak sampai dengan tahun pajak 2000.

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri jumlah pajak penghasilan yang terhutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak tanggal terhutangnya pajak penghasilan.

d. Komponen-komponen beban pajak penghasilan

Pajak penghasilan atas penghasilan bersih dari kegiatan operasi untuk tahun berakhir pada 31 Desember 2002 dan 2001 adalah sebagai berikut :

	2002	2001
Beban pajak penghasilan tahun berjalan :		
Perusahaan	17.926.757.798	-
Anak perusahaan	-	-
	17.926.757.798	-
Beban/(manfaat) pajak tangguhan berkaitan dengan pengakuan perbedaan temporer:		
Perusahaan	(9.672.372.249)	13.854.265.324
Anak perusahaan	(886.224.393)	(15.408.761)
	(10.558.596.642)	13.838.856.563
	7.368.161.156	13.838.856.563

e. Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan

Pengaruh pajak atas perbedaan temporer yang utama yang merupakan bagian utama aktiva dan kewajiban pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2002 dan 2001, adalah sebagai berikut:

	2002	2001
Aktiva pajak tangguhan anak perusahaan:		
Akumulasi rugi menurut pajak	1.737.564.750	851.340.357
Hutang pajak tangguhan Perusahaan - bersih:		
Aktiva pajak tangguhan:		
Akumulasi rugi menurut pajak	-	16.731.366.503
Penyisihan tunjangan masa kerja karyawan	4.443.670.518	2.698.156.387
Penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan	2.043.530.377	1.431.564.517
	6.487.200.895	20.861.087.407
Cadangan penilaian	-	(16.731.366.503)
Jumlah aktiva pajak tangguhan - bersih	6.487.200.895	4.129.720.904

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2002
Dengan Angka Komparatif untuk 2001
(Disajikan dalam Rupiah)

9. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan (Lanjutan)

	2002	2001
Kewajiban pajak tangguhan:		
Penyusutan aktiva tetap	26.191.885.471	25.476.060.514
Kerugian kurs yang ditangguhkan	-	8.030.717.215
Jumlah kewajiban pajak tangguhan	26.191.885.471	33.506.777.729
Kewajiban pajak tangguhan Perusahaan - bersih	19.704.684.576	29.377.056.825

10. AKTIVA LANCAR LAIN-LAIN

	2002	2001
Uang muka pembelian	3.486.451.497	2.266.747.957
Depositimpor	520.392.417	666.465.082
Biaya pemeliharaan gedung dibayar dimuka (Catatan 28)	118.349.358	105.465.324
Bunga dibayar di muka	222.534.566	239.752.276
Lainnya	180.509.256	148.812.833
	4.528.237.094	3.427.243.472

11. AKTIVA TETAP

	Saldo 1 Jan 2002	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo 31 Des 2002
Perubahan 2002					
Harga perolehan					
<u>Pemilikan langsung:</u>					
Tanah	14.414.214.038	120.674.760	-	-	14.534.888.798
Bangunan dan prasarana	129.079.302.125	-	-	49.152.086.177	178.231.388.302
Mesin	165.762.379.802	215.601.185	(12.767.418)	33.855.324.378	199.820.537.947
Peralatan pabrik	29.714.786.000	145.277.758	-	8.843.993.155	38.704.056.913
Perlengkapan	28.350.532.338	58.335.447	-	1.343.073.514	29.751.941.299
Kendaraan bermotor	4.615.092.191	-	(785.285.000)	1.179.033.757	5.008.840.948
	371.936.306.494	539.889.150	(798.052.418)	94.373.510.981	466.051.654.207
<u>Aktiva tetap sewa guna usaha:</u>					
Kendaraan	3.470.792.500	-	-	-	3.470.792.500
	375.407.098.994	539.889.150	(798.052.418)	94.373.510.981	469.522.446.707
Aktiva dalam penyelesaian	59.937.754.739	33.070.446.956	-	(89.208.241.009)	3.799.960.686
Aktiva tetap dalam perialanan	5.165.269.972	-	-	(5.165.269.972)	-
	440.510.123.705	33.610.336.106	(798.052.418)	-	473.322.407.393

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2002
Dengan Angka Komparatif untuk 2001
(Disajikan dalam Rupiah)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2002
Dengan Angka Komparatif untuk 2001
(Disajikan dalam Rupiah)

11. AKTIVA TETAP (Lanjutan)

	<u>Saldo</u> <u>1 Jan 2002</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Reklasifikasi</u>	<u>Saldo</u> <u>31 Des 2002</u>
Akumulasi penyusutan					
<u>Pemilikan langsung:</u>					
Bangunan dan prasarana	30.605.330.054	7.075.327.603	-	-	37.680.657.657
Mesin	48.739.150.877	9.415.338.980	(7.660.440)	(79.632)	58.146.749.785
Peralatan pabrik	19.839.889.701	4.505.840.832	-	353.352	24.346.083.885
Perlengkapan	16.620.330.369	3.966.097.587	-	-	20.586.427.956
Kendaraan bermotor	3.105.877.575	727.073.664	(768.209.019)	(273.720)	3.064.468.500
	<u>118.910.578.576</u>	<u>25.689.678.666</u>	<u>(775.869.459)</u>	<u>-</u>	<u>143.824.387.783</u>
<u>Aktiva tetap sewa</u>					
<u>guna usaha:</u>					
Kendaraan	970.352.268	655.533.472	-	-	1.625.885.740
	<u>119.880.930.844</u>	<u>26.345.212.138</u>	<u>(775.869.459)</u>	<u>-</u>	<u>145.450.273.523</u>
Nilai buku	<u>320.629.192.861</u>				<u>327.872.133.870</u>

Perubahan 2001

	<u>Saldo</u> <u>1 Jan 2001</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Reklasifikasi</u>	<u>Saldo</u> <u>31 Des 2001</u>
Harga perolehan					
<u>Pemilikan langsung:</u>					
Tanah	14.414.214.038	-	-	-	14.414.214.038
Bangunan dan prasarana	128.021.923.960	1.300.000	(15.729.000)	1.071.807.165	129.079.302.125
Mesin	158.790.439.304	193.172.152	(382.324.205)	7.161.092.551	165.762.379.802
Peralatan pabrik	23.740.614.944	85.652.968	-	5.888.518.088	29.714.786.000
Perlengkapan	22.578.174.356	94.144.813	(1.114.886.837)	6.793.100.006	28.350.532.338
Kendaraan bermotor	4.119.989.328	-	(363.960.000)	859.062.863	4.615.092.191
	<u>351.665.355.930</u>	<u>374.269.933</u>	<u>(1.876.900.042)</u>	<u>21.773.580.673</u>	<u>371.936.306.494</u>
<u>Aktiva tetap sewa</u>					
<u>guna usaha:</u>					
Kendaraan	3.865.133.145	255.000.000	-	(649.340.645)	3.470.792.500
	<u>355.530.489.075</u>	<u>629.269.933</u>	<u>(1.876.900.042)</u>	<u>21.124.240.028</u>	<u>375.407.098.994</u>
Aktiva dalam penyelesaian	3.237.431.147	77.824.563.620	-	(21.124.240.028)	59.937.754.739
Aktiva tetap dalam perjalanan	-	5.165.269.972	-	-	5.165.269.972
	<u>358.767.920.222</u>	<u>83.619.103.525</u>	<u>(1.876.900.042)</u>	<u>-</u>	<u>440.510.123.705</u>
Akumulasi penyusutan					
<u>Pemilikan langsung:</u>					
Bangunan dan prasarana	25.753.529.611	4.859.184.339	(7.383.896)	-	30.605.330.054
Mesin	40.658.879.479	8.132.915.691	(260.744.281)	208.099.988	48.739.150.877
Peralatan pabrik	16.692.851.719	3.147.037.982	-	-	19.839.889.701
Perlengkapan	13.600.384.977	3.771.123.047	(751.177.655)	-	16.620.330.369
Kendaraan bermotor	2.917.185.565	646.555.085	(166.332.321)	(291.530.754)	3.105.877.575
	<u>99.622.831.351</u>	<u>20.556.816.144</u>	<u>(1.185.638.153)</u>	<u>(83.430.766)</u>	<u>118.910.578.576</u>

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2002
Dengan Angka Komparatif untuk 2001
(Disajikan dalam Rupiah)

Aktiva tetap sewa guna usaha:					
Kendaraan	242.562.254	644.359.248	-	83.430.766	970.352.268
	<u>99.865.393.605</u>	<u>21.201.175.392</u>	<u>(1.185.638.153)</u>	<u>-</u>	<u>119.880.930.844</u>
Nilai buku	<u>258.902.526.617</u>				<u>320.629.192.861</u>

11. AKTIVA TETAP (Lanjutan)

Beban penyusutan yang disajikan sebagai bagian biaya pabrikasi dan beban operasi masing-masing sebesar Rp22.774.231.857 dan Rp3.570.980.281 (2001: Rp17.847.758.943 dan Rp3.353.416.449).

Nilai buku, penjualan dan laba/(rugi) penjualan aktiva tetap selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2002 masing-masing sebesar Rp22.182.959, Rp1.151.781.875 dan Rp1.129.598.916 (2001: Rp691.261.889, Rp321.000.000 dan (Rp370.261.889)).

Perusahaan telah mengasuransikan aktiva tetapnya terhadap resiko kerugian atas kebakaran dan resiko lainnya dan manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransinya sebesar Rp401.048.400.000 cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas resiko-resiko tersebut.

Aktiva tetap Perusahaan dijadikan agunan untuk memperoleh pinjaman jangka pendek dan jangka panjang Perusahaan (Catatan 12 dan 15).

Aktiva dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2002 merupakan pemasangan tambahan mesin-mesin dan peralatan pabrik untuk menunjang perluasan kapasitas pabrik yang telah beroperasi pada bulan Mei 2002 (Catatan 1). Jumlah aktiva dalam penyelesaian ini merupakan 95% dari seluruh nilai kontrak penunjang tersebut. Pekerjaan ini selesai pada bulan Maret 2003. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat alasan yang bisa diyakini adanya kejadian yang bisa menghambat penyelesaian aktiva tetap dalam penyelesaian ini.

Manajemen Perusahaan telah melakukan evaluasi kemungkinan penurunan nilai atas aktiva tetap dan berkesimpulan bahwa tidak terdapat indikasi tersebut.

12. PINJAMAN JANGKA PENDEK

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut :

	2002		2001	
	Mata Uang Asing	Rp	Mata Uang Asing	Rp
<u>Pihak ketiga:</u>				
The Daiwa Bank Ltd., Tokyo	JPY389.500.000	29.368.300.000	JPY389.500.000	30.832.820.000
PT Bank Daiwa Perdania, Jakarta	USD700.000	6.258.000.000	USD700.000	7.280.000.000
The Bank of Tokyo - Mitsubishi Ltd., Singapura	JPY131.925.000	9.947.145.000	JPY131.925.000	10.443.183.000
PT Bank Mizuho Indonesia	JPY173.500.000	<u>13.080.165.000</u>	JPY179.500.000	<u>14.209.220.000</u>
Jumlah pinjaman jangka pendek		<u>58.653.610.000</u>		<u>62.765.223.000</u>

The Daiwa Bank Ltd., Tokyo

Pinjaman dari The Daiwa Bank, Ltd., Tokyo merupakan pinjaman jangka pendek sebesar JPY200.900.000 dan JPY188.600.000 yang dapat diperbaharui kembali. Pinjaman ini dijamin dengan hak pertama atas tanah, bangunan, dan mesin milik Perusahaan. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 0,5% di atas SIBOR per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 17 Mei 2003.

PT Bank Daiwa Perdania, Jakarta

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2002
Dengan Angka Komparatif untuk 2001
(Disajikan dalam Rupiah)

Pinjaman dari PT Bank Daiwa Perdania, Jakarta merupakan fasilitas kredit ekspor sebesar USD700.000 yang dapat diperbaharui kembali. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 0,5% di atas SIBOR per tahun, akan dilunasi pada tanggal 24 Juni 2003 dan dijamin dengan piutang Perusahaan sebesar Rp2.000.000.000 dan piutang usaha dari penjualan ekspor Perusahaan sebesar Rp900.000.000.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2002
Dengan Angka Komparatif untuk 2001
(Disajikan dalam Rupiah)

12. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Daiwa Perdania, Jakarta (Lanjutan)

Perusahaan memperoleh fasilitas *import letters of credit* maksimum sejumlah USD5.000.000 dan fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 4 Juli 2003. Perusahaan juga memperoleh fasilitas overdraft yang dapat diperbaharui kembali dari PT Bank Daiwa Perdania, Jakarta dengan fasilitas maksimum sejumlah Rp500.000.000 pada tingkat bunga 19% per tahun. Fasilitas ini dijamin dengan piutang Perusahaan sebesar Rp2.000.000.000 dan piutang dari penjualan ekspor Perusahaan sebesar Rp900.000.000 dan akan berakhir pada tanggal 24 Juni 2003.

The Bank of Tokyo - Mitsubishi Ltd., Singapura

Pinjaman dari The Bank of Tokyo - Mitsubishi Ltd., Singapura merupakan fasilitas pinjaman jangka pendek sebesar JPY131.925.000 yang dapat diperbaharui kembali. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 0,75% di atas SIBOR per tahun, akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2003 dan dijamin dengan gedung ruang pameran Perusahaan.

PT Bank Mizuho Indonesia, Jakarta

Anak perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek dari PT Bank Mizuho Indonesia, Jakarta maksimum sejumlah JPY176.500.000 (2001: JPY180.000.000) yang jatuh tempo pada bulan 30 Juni 2003. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 2% di atas SIBOR per tahun dan dijamin dengan sertifikat tanah milik anak perusahaan yang terletak di Pasar Kemis, Tangerang.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2002
Dengan Angka Komparatif untuk 2001
(Disajikan dalam Rupiah)

13. HUTANG USAHA

Berikut ini adalah analisis hutang usaha menurut mata uang:

Penjabaran	2002		2001	
	Mata uang asing	Ekuivalen Rupiah	Mata uang asing	Ekuivalen Rupiah
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa: (Catatan 28)				
Hutang usaha:				
Yen Jepang	1.871.680	141.124.674	2.570.961	203.517.249
Dollar Amerika Serikat	2.279	20.373.188	39.455	410.336.992
Jumlah hutang usaha pihak yang mempunyai hubungan istimewa		161.497.862		613.854.241
Pihak ketiga:				
Hutang usaha:				
Rupiah	-	11.052.745.299	-	12.107.510.205
Dollar Amerika Serikat	252.194	2.254.608.191	329.411	3.425.871.904
Euro Eropa	69.942	655.323.042	10.180	93.535.818
Yen Jepang	1.546.557	116.610.375	237.329	18.786.926
Dollar Singapura	23.871	123.038.841	2.788	15.668.203
Franc Swiss	-	-	1.974	12.256.916
Mark Jerman	-	-	305.166	1.433.683.481
		14.202.325.748		17.107.313.453
<i>Usance letter of credit:</i>				
Dollar Amerika Serikat	2.312.837	20.676.766.753	2.375.470	24.704.889.091
Yen Jepang	131.215.905	9.893.679.242	129.135.033	10.222.329.212
Euro Eropa	349.292	3.272.721.783	820.236	7.536.676.359
Poundsterling Inggris	131.975	1.891.846.129	90.507	1.364.887.648
Franc Swiss	-	-	376.034	2.334.503.014
Dollar Singapura	-	-	125.553	705.719.415
		35.735.013.907		46.869.004.739
Jumlah hutang usaha pihak ketiga		49.937.339.655		63.976.318.192
Jumlah hutang usaha		50.098.837.517		64.590.172.433

Berikut ini adalah analisis umur hutang usaha pada tanggal 31 Desember 2002:

	Domestik	Luar negeri	Jumlah
? 1 bulan	14.878.601.754	1.150.534.147	16.029.135.901
> 1 bulan - 3 bulan	18.584.312.066	476.398.562	19.060.710.628
> 3 bulan - 6 bulan	13.924.371.893	276.102.960	14.200.474.853
Lebih dari 6 bulan	220.745.632	587.770.503	808.516.135
	47.608.031.345	2.490.806.172	50.098.837.517

Hutang usaha merupakan hutang sehubungan dengan pembelian bahan baku, bahan pelengkap dan bahan pembantu lainnya.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2002
Dengan Angka Komparatif untuk 2001
(Disajikan dalam Rupiah)

14. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

	2002	2001
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa: Renumerasi komisaris dan direksi (Catatan 28)	1.251.715.000	1.030.892.500
Pihak ketiga:		
Gaji dan upah	11.679.994.259	9.118.945.406
Bunga	1.375.865.050	2.690.688.238
Jasa professional	264.625.000	212.750.000
Lain-lain	5.766.173.110	3.212.629.101
	<u>19.086.657.419</u>	<u>15.235.012.745</u>
	<u>20.338.372.419</u>	<u>16.265.905.245</u>

15. PINJAMAN JANGKA PANJANG

	2002		2001	
	Mata Uang Asing	Rp	Mata Uang Asing	Rp
The Bank of Tokyo - Mitsubishi, Jakarta	USD8.100.000		USD10.200.000	
	JPY385.000.000	101.443.000.000	JPY385.000.000	136.556.600.000
The Daiwa Bank Ltd., Tokyo	USD1.160.000		USD1.160.000	
	JPY872.779.000	76.177.936.600	JPY1.043.779.000	94.689.545.640
PT Bank Mizuho Indonesia, Jakarta	USD2.620.000		USD1.820.000	
	JPY400.950.000	53.654.430.000	JPY400.950.000	50.667.202.000
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	USD1.320.000		USD1.920.000	
		<u>11.800.800.000</u>		<u>19.968.000.000</u>
		<u>243.076.166.600</u>		<u>301.881.347.640</u>
Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun:				
The Bank of Tokyo - Mitsubishi, Jakarta	USD3.600.000	32.184.000.000	USD3.600.000	37.440.000.000
The Daiwa Bank Ltd., Tokyo	JPY170.779.000	12.876.736.600	JPY171.000.000	13.536.360.000
PT Bank Mizuho Indonesia, Jakarta	USD700.000	6.258.000.000	USD700.000	7.280.000.000
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	USD770.000		USD600.000	
		<u>6.883.800.000</u>		<u>6.240.000.000</u>
		<u>58.202.536.600</u>		<u>64.496.360.000</u>
Jumlah pinjaman jangka panjang		<u>184.873.630.000</u>		<u>237.384.987.640</u>

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2002
Dengan Angka Komparatif untuk 2001
(Disajikan dalam Rupiah)

15. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

The Bank of Tokyo - Mitsubishi, Jakarta

Persyaratan pinjaman jangka panjang tersebut di atas adalah sebagai berikut:

- a. Pinjaman sebesar USD4.600.000 (2001: USD8.200.000) dikenakan tingkat bunga 0,5% di atas SIBOR per tahun. Pinjaman ini akan dilunasi dengan sebelas kali angsuran setiap setengah tahunan mulai dari tanggal 31 Januari 1999 sampai dengan tanggal 31 Januari 2004. Pinjaman ini dijamin dengan pengalihan hak atas tanah, bangunan, mesin dan persediaan milik Perusahaan berdasarkan *Security Sharing Agreement* antara Perusahaan dan bank sindikasi.
- b. Pinjaman sebesar USD3.500.000 terdiri dari pinjaman USD2.000.000 (2001: USD2.000.000) dan USD1.500.000 (2001:Nihil) adalah pinjaman modal kerja dengan tingkat bunga 1,25% dan 0,5% di atas SIBOR per tahun untuk masing-masing pinjaman sebesar USD2.000.000 dan USD1.500.000. Pinjaman yang dijamin dengan jaminan perusahaan dari Toto Limited, Jepang ini akan dilunasi masing-masing pada tanggal 31 Januari 2004 dan 31 Maret 2004.
- c. Pinjaman sebesar JPY385.000.000 merupakan pinjaman modal kerja dengan tingkat bunga 0,8% di atas TIBOR per tahun. Pinjaman ini akan dilunasi dengan sepuluh kali pembayaran sejumlah JPY38.500.000 setiap setengah tahunan pada tanggal 29 Oktober dan 29 April mulai tanggal 29 Oktober 2004 sampai dengan tanggal 29 April 2009. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan perusahaan dari Toto Limited, Jepang. Perjanjian pinjaman mensyaratkan Perusahaan untuk tidak memperoleh, menjual, menyewakan, mengalihkan, melepaskan atau mendapatkan jaminan atas aktiva yang dimiliki. Selain itu, Perusahaan juga tidak diperbolehkan untuk memperpanjang kredit dari atau menginvestasikan aktivasinya dengan pihak lain, tidak diperbolehkan untuk menyatakan atau membagi dividen kepada pemegang saham perusahaan dan tidak diperbolehkan untuk mengadakan penggabungan dan konsolidasi dengan pihak lain atau mengganti struktur modalnya atau memperbaharui akta pendirian Perusahaan tanpa persetujuan dari Bank.

The Daiwa Bank Ltd., Tokyo

Persyaratan pinjaman jangka panjang tersebut di atas adalah sebagai berikut:

- a. Pinjaman sebesar JPY170.779.000 (2001: JPY341.779.000) akan dilunasi dengan lima kali angsuran tahunan, mulai dari tanggal 17 Oktober 1999 sampai dengan tanggal 17 Oktober 2003 dan dijamin dengan mesin-mesin Perusahaan yang berada di Pabrik Serpong. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga 0,5% di atas SIBOR per tahun.
- b. Pinjaman sebesar USD1.160.000 (2001: USD1.160.000) adalah pinjaman modal kerja dengan tingkat bunga 1,25% di atas SIBOR per tahun. Pinjaman ini akan dilunasi pada tanggal 26 Juli 2004 dan dijamin dengan jaminan perusahaan dari Toto Limited, Jepang.
- c. Pinjaman sebesar JPY702.000.000 merupakan pinjaman untuk keperluan investasi perluasan pabrik dengan tingkat bunga 0,80% di atas SIBOR per tahun. Pinjaman ini akan dilunasi dengan enam kali angsuran tahunan sejumlah JPY117.000.000 tiap kalinya mulai dari tanggal 31 Maret 2004 sampai dengan tanggal 31 Maret 2009. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan perusahaan dari Toto Limited, Jepang.

PT Bank Mizuho Indonesia, Jakarta

Persyaratan pinjaman jangka panjang tersebut di atas adalah sebagai berikut:

- a. Pinjaman sebesar USD700.000 (2001: USD1.400.000) akan dilunasi dengan sepuluh kali angsuran tiap setengah tahunan mulai bulan Juni 1999 sampai dengan bulan Desember 2003 dan dijamin dengan pengalihan hak atas tanah, bangunan, mesin dan persediaan antara Perusahaan dan bank sindikasi berdasarkan *Security Sharing Agreement* antara Perusahaan dan bank sindikasi. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar 0,5% di atas SIBOR per tahun.

15. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2002
Dengan Angka Komparatif untuk 2001
(Disajikan dalam Rupiah)

PT Bank Mizuho Indonesia, Jakarta (Lanjutan)

Persyaratan pinjaman jangka panjang tersebut di atas adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

- b. Pinjaman sebesar USD1.920.000 terdiri dari pinjaman sebesar USD420.000 (2001: USD420.000) dan USD1.500.000 (2001:Nihil) merupakan pinjaman modal kerja dengan tingkat bunga masing-masing 1,25% dan 0,5% di atas SIBOR per tahun. Pinjaman yang dijamin dengan jaminan Perusahaan dari Toto Limited, Jepang ini akan dilunasi masing-masing pada tanggal 9 Juni 2004 dan 23 Juni 2004.
- c. Pinjaman sebesar JPY400.950.000 merupakan pinjaman investasi dengan tingkat bunga 0,5% di atas SIBOR per tahun. Pinjaman ini akan dilunasi dengan sepuluh kali angsuran setiap setengah tahunan sejumlah JPY40.095.000 mulai tanggal 27 Pebruari 2005 sampai dengan tanggal 27 Agustus 2009. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan perusahaan dari Toto Limited, Jepang.

Perusahaan juga memiliki fasilitas *import letters of credit* dan *Inward Bills Discounted Facility* maksimum sejumlah USD4.000.000 dan fasilitas *bills bought of export letters of credit*, maksimum sejumlah USD500.000 dari PT Bank Mizuho Indonesia, Jakarta. Fasilitas-fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 28 Februari 2004.

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia

Persyaratan pinjaman jangka panjang tersebut di atas adalah sebagai berikut:

- a. Pinjaman sebesar USD900.000 (2001: USD1.500.000) akan dilunasi dengan sepuluh kali angsuran setiap setengah tahunan mulai dari tahun 1999 sampai dengan tahun 2004 dan dijamin dengan pengalihan hak atas tanah, bangunan, mesin dan persediaan milik Perusahaan berdasarkan *Security Sharing Agreement* antara Perusahaan dan bank sindikasi. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar 0,5% di atas SIBOR per tahun.
- b. Pinjaman sebesar USD170.000 dan USD250.000 (2001: USD170.000 dan USD250.000) merupakan pinjaman modal kerja dan akan dilunasi masing-masing pada tanggal 31 Desember 2003 dan 30 Juni 2004. Pinjaman-pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar 1,25% di atas SIBOR per tahun dan dijamin dengan jaminan perusahaan dari Toto Limited, Jepang.

16. HUTANG SEWA GUNA USAHA

Perusahaan terikat dengan berbagai perjanjian sewa guna usaha untuk masa 36 bulan yang tidak dapat dibatalkan untuk kendaraan bermotor. Atas sewa guna usaha tersebut, Perusahaan dikenakan bunga berkisar antara 20%-23% per tahun selama masa guna usaha antara tahun 2000 sampai dengan tahun 2004.

<u>Perusahaan sewa guna usaha</u>	<u>2002</u>	<u>2001</u>
PT Bumiputera - BOT Finance	402.103.503	1.080.126.006
PT Dai-Ichi Kangyo Panin Leasing	167.708.142	195.096.720
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	132.736.601	292.438.601
	<u>702.548.246</u>	<u>1.567.661.327</u>
Dikurangi: Jatuh tempo dalam satu tahun	633.372.275	1.165.557.826
Bagian jangka panjang	<u>69.175.971</u>	<u>402.103.501</u>

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2002
Dengan Angka Komparatif untuk 2001
(Disajikan dalam Rupiah)

16. HUTANG SEWA GUNA USAHA (Lanjutan)

Sewa guna usaha tersebut dijamin dengan kendaraan bermotor yang disewa guna usahakan ditambah syarat lain yang penting bahwa Perusahaan tidak diperbolehkan untuk menjual atau memindahkan kendaraan bermotor tersebut ke pihak-pihak lain sebelum kewajibannya terlunasi.

Pembayaran minimum kewajiban sewa guna usaha di masa mendatang adalah sebagai berikut:

	<u>2002</u>	<u>2001</u>
Pembayaran minimum kewajiban sewa guna usaha di masa mendatang	748.118.645	1.794.308.505
Dikurangi : Beban bunga	45.570.399	226.647.178
	702.548.246	1.567.661.327
Jatuh tempo dalam satu tahun	633.372.275	1.165.557.826
Jatuh tempo lebih dari satu tahun	69.175.971	402.103.501
	702.548.246	1.567.661.327

17. KEWAJIBAN LANCAR LAIN-LAIN

	<u>2002</u>	<u>2001</u>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa: (Catatan 28)		
Toto Limited, Jepang:		
Jasa bantuan teknis	11.953.024.969	9.640.924.835
Pembelian <i>sanitary molds</i>	527.190.720	4.814.720.262
Komisi	445.188.095	533.464.560
Sewa <i>metal molds</i>	433.084.890	714.497.876
Biaya operasi yang dapat ditagih kembali	78.521.862	76.688.625
Beban ekspansi proyek	-	3.147.632.826
Pembelian mesin	-	1.583.200.000
Pihak-pihak lain yang mempunyai hubungan istimewa (di bawah Rp1 milyar)		
Uang muka pelanggan	647.220.686	1.343.054.767
	14.084.231.222	21.854.183.751
Pihak ketiga:		
Komisi	1.333.859.573	1.371.912.360
Lainnya	217.881.788	226.996.325
	1.551.741.361	1.598.908.685
	15.635.972.583	23.453.092.436

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2002
Dengan Angka Komparatif untuk 2001
(Disajikan dalam Rupiah)

18. HUTANG HUBUNGAN ISTIMEWA

Merupakan hutang anak perusahaan ke PT Surya Pertiwi dalam mata uang rupiah yang timbul dari biaya operasi anak perusahaan yang dibayar lebih dahulu. Hutang ini bebas bunga dan jangka waktu pembayarannya tidak ditentukan secara pasti.

19. KEWAJIBAN TIDAK LANCAR LAIN-LAIN

	<u>2002</u>	<u>2001</u>
Penyisihan tunjangan masa kerja karyawan:		
Perusahaan	14.812.235.059	8.993.854.623
Anak perusahaan	1.698.757.589	-
	<u>16.510.992.648</u>	<u>8.993.854.623</u>

Merupakan penyisihan sehubungan dengan Surat Keputusan Menteri Tenaga Kerja No. Kep-150/Men/2000 (KepMen150) tanggal 20 Juni 2000, yang meliputi penyisihan untuk pensiun, pesangon, cuti tahunan, cuti panjang dan kompensasi-kompensasi lain. Penyisihan ini dilakukan dengan pertimbangan bahwa Perusahaan tidak mempunyai program pensiun untuk menutup kewajiban jasa di masa lampau jika terjadi pemberhentian karyawan.

Penilaian kewajiban Perusahaan yang terkait dengan KepMen150 dilakukan secara aktuarial pada tanggal 31 Desember 2002 oleh PT Praptasentosa Gunajasa dengan menggunakan asumsi-asumsi sebagai berikut:

? Metode perhitungan pembiayaan :		<i>Projected Benefit Unit Credit Cost Method</i>
? Tingkat bunga :		15% per tahun
? Kenaikan gaji :		12,5% per tahun
? Tabel tingkat kematian :		<i>The USA Commissioners Standards Ordinary Table 1958 (CSO-58)</i>

20. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham, jumlah saham, dan modal yang ditempatkan dan disetor adalah sebagai berikut :

Pemegang saham	Jumlah Saham		Persentase Kepemilikan		Modal yang ditempatkan dan disetor - Rupiah	
	<u>2002</u>	<u>2001</u>	<u>2002</u>	<u>2001</u>	<u>2002</u>	<u>2001</u>
Toto Limited, Jepang	19.207.734	19.207.734	38,8	38,8	19.207.734.000	19.207.734.000
PT Suryaparamitra Abadi	12.433.536	12.433.536	25,1	25,1	12.433.536.000	12.433.536.000
PT Multifortuna Asindo	12.433.536	12.433.536	25,1	25,1	12.433.536.000	12.433.536.000
PT Intimitra Sejahtera	809.348	809.348	1,6	1,6	809.348.000	809.348.000
Publik(masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	4.651.846	4.651.846	9,4	9,4	4.651.846.000	4.651.846.000
Jumlah	<u>49.536.000</u>	<u>49.536.000</u>	<u>100,0</u>	<u>100,0</u>	<u>49.536.000.000</u>	<u>49.536.000.000</u>

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2002
Dengan Angka Komparatif untuk 2001
(Disajikan dalam Rupiah)

24. PENJUALAN BERSIH

Penjualan bersih terdiri dari:

	2002	2001
Sanitary:		
Pihak ketiga	26.196.333.108	32.094.028.090
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa:		
PT Surya Pertiwi	82.654.376.762	75.301.618.662
Toto Group	104.448.441.758	123.893.753.997
	<u>213.299.151.628</u>	<u>231.289.400.749</u>
Fitting:		
Pihak ketiga	18.776.399.703	22.069.090.234
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa:		
PT Surya Pertiwi	126.493.186.061	105.472.874.220
Toto Group	43.016.396.694	46.210.400.739
	<u>188.285.982.458</u>	<u>173.752.365.193</u>
System kitchen and marblite:		
Pihak ketiga	2.210.801.326	3.544.765.508
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa:		
Toto Group	10.893.218.968	8.938.176.449
Lainnya (dibawah Rp1 milyar)	14.469.636	95.513.332
	<u>13.118.489.930</u>	<u>12.578.455.289</u>
	<u>414.703.624.016</u>	<u>417.620.221.231</u>

Selama tahun yang berakhir pada 31 Desember 2002 dan 2001, penjualan kepada pelanggan individual yang melebihi 10% dari jumlah penjualan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2002	2001
Sanitary:		
Toto Limited, Jepang	93.930.793.763	113.168.166.636
PT Surya Pertiwi	82.654.376.762	75.301.618.662
	<u>176.585.170.525</u>	<u>188.469.785.298</u>
Fitting:		
PT Surya Pertiwi	126.493.186.061	105.472.874.220
Toto Limited, Jepang	30.789.319.835	33.496.516.275
	<u>157.282.505.896</u>	<u>138.969.390.495</u>

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2002
Dengan Angka Komparatif untuk 2001
(Disajikan dalam Rupiah)

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2002	2001
Bahan baku dan suku cadang yang digunakan	120.198.316.955	121.265.953.803
Upah langsung	76.347.892.906	66.484.177.734
Biaya pabrikasi	105.463.665.743	91.995.782.622
Jumlah biaya produksi	302.009.875.604	279.745.914.159
Ditambah : Persediaan barang dalam proses - awal tahun	7.999.608.518	9.378.173.569
Barang dalam pengolahan yang tersedia untuk diproduksi	310.009.484.122	289.124.087.728
Dikurangi : Persediaan barang dalam proses - akhir tahun	(14.166.110.242)	(7.999.608.518)
Beban pokok produksi	295.843.373.880	281.124.479.210
Ditambah : Persediaan barang jadi - awal tahun	24.842.831.594	21.600.490.725
Pembelian selama setahun	562.424.257	1.006.305.468
Barang jadi yang tersedia untuk dijual	321.248.629.731	303.731.275.403
Dikurangi : Persediaan barang jadi - akhir tahun	(40.908.308.272)	(24.842.831.594)
Beban pokok penjualan	280.340.321.459	278.888.443.809

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2002 dan 2001, tidak terdapat pembelian dari pemasok individual yang melebihi 10% dari pembelian konsolidasian.

26. BEBAN PENJUALAN

	2002	2001
Pengepakan	10.649.898.738	11.443.424.089
Biaya ekspor	7.035.161.495	7.947.560.595
Jasa bantuan teknis	6.090.186.555	5.430.910.856
Perjalanan dan pengangkutan	1.241.672.305	1.455.502.192
Barang jadi yang rusak	1.017.161.564	2.509.862.735
Percetakan	925.271.605	1.258.590.536
Iklan, promosi dan agen	614.190.716	229.294.991
	27.573.542.978	30.275.145.994

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2002	2001
Gaji dan tunjangan	20.585.866.900	18.251.916.495
Tunjangan masa kerja karyawan	3.675.499.164	1.778.885.235
Penyusutan	3.570.980.281	3.353.416.449
Pemeliharaan dan perbaikan	984.556.083	1.641.601.735
Representasi	980.065.870	810.351.691
Telepon, air dan listrik	874.561.462	655.448.242
Perlengkapan kantor	872.109.650	3.151.889.490
Jasa profesional	508.791.860	541.246.860
Pendidikan dan pelatihan	314.782.212	829.670.772
Literatur	98.685.299	272.585.358
Lainnya	1.799.393.542	2.438.073.011

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2002
Dengan Angka Komparatif untuk 2001
(Disajikan dalam Rupiah)

34.265.292.323

33.725.085.338

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2002
Dengan Angka Komparatif untuk 2001
(Disajikan dalam Rupiah)

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Dibawah ini adalah analisa mengenai aktiva dan kewajiban per 31 Desember 2002 dan 2001 yang berasal dari transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang sesuai dengan pengertian menurut Catatan 4h:

	Jumlah		Persentase Terhadap Jumlah Akun Yang Bersangkutan	
	2002	2001	2002	2001
Piutang usaha (Catatan 6)				
PT Surya Pertiwi	57.288.544.526		43.231.147.866	77,75% 72,40%
Toto Limited, Jepang	9.472.649.516		6.845.475.271	112,86% 11,46%
Lainnya (di bawah Rp1 milyar)	2.357.152.510		2.782.433.342	3,19% 4,66%
Jumlah	69.118.346.552		52.859.056.479	93,80% 88,52%
Piutang lain-lain (di bawah Rp1 milyar) (Catatan 7)	358.208.914		470.961.478	35,56% 30,25%
Jumlah	358.208.914		470.961.478	35,56% 30,25%
Biaya pemeliharaan gedung dibayar dimuka (di bawah Rp1 milyar) (Catatan 10)	118.349.358		105.465.324	2,61% 3,08%
Jumlah	118.349.358		105.465.324	2,61% 3,08%
Hutang usaha (di bawah Rp1 milyar) (Catatan 13)	161.497.862		613.854.241	0,32% 0,95%
Jumlah	161.497.862		613.854.241	0,32% 0,95%
Beban masih harus dibayar (Catatan 14) Komisaris dan direksi	1.251.715.000		1.030.892.500	6,15% 6,34%
Jumlah	1.251.715.000		1.030.892.500	6,15% 6,34%
Kewajiban lancar lain-lain (Catatan 17)				
Toto Limited, Jepang	13.437.010.536		20.511.128.984	85,94% 87,45%
Lainnya (di bawah Rp1 milyar)	647.220.686		1.343.054.767	4,14% 5,73%
Jumlah	14.084.231.222		21.854.183.751	90,08% 93,18%
Hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 18) PT Surya Pertiwi	1.180.000.000		1.180.000.000	100,00% 100,00%
Jumlah	1.180.000.000		1.180.000.000	100,00% 100,00%

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2002
Dengan Angka Komparatif untuk 2001
(Disajikan dalam Rupiah)

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (Lanjutan)

	Jumlah		Persentase Terhadap Jumlah Akun Yang Bersangkutan	
	2002	2001	2002	2001
Penjualan bersih (Catatan 24)				
Sanitary:				
PT Surya Pertiwi	82.654.376.762		75.301.618.662	19,93% 18,03%
Toto Group	104.448.441.758		123.893.753.997	25,19% 29,67%
	<u>187.102.818.520</u>		<u>199.195.372.659</u>	<u>45,12% 47,70%</u>
Fitting:				
PT Surya Pertiwi	126.493.186.061		105.472.874.220	30,50% 25,26%
Toto Group	43.016.396.694		46.210.400.739	10,37% 11,06%
	<u>169.509.582.755</u>		<u>151.683.274.959</u>	<u>40,87% 36,32%</u>
System kitchen dan marblite:				
Toto Group	10.893.218.968		8.938.176.449	2,63% 2,14%
Lainnya (di bawah Rp 1 milyar)	14.469.636		95.513.332	0,00% 0,02%
	<u>10.907.688.604</u>		<u>9.033.689.781</u>	<u>2,63% 2,16%</u>
Jumlah	<u>367.520.089.879</u>		<u>359.912.337.399</u>	<u>86,62% 86,18%</u>
Pembelian				
Toto Group - material	26.730.182.765		29.346.420.517	22,86% 23,30%
Toto Limited, Jepang- sanitary mold	374.518.148		2.259.046.348	0,32% 1,79%
Lainnya (di bawah Rp 1 milyar)	2.289.412.104		2.068.097.801	1,96% 1,64%
Jumlah	<u>29.394.113.017</u>		<u>33.673.564.666</u>	<u>25,14% 26,73%</u>
Beban pokok penjualan				
Biaya komisi	591.490.390		900.707.165	0,21% 0,32%
Sewa <i>metal molds</i>	388.948.110		396.973.200	0,14% 0,14%
Biaya operasi yang dapat - ditagih kembali	267.230.696		76.688.625	10,10% 0,03%
Jumlah	<u>1.247.669.196</u>		<u>1.374.368.990</u>	<u>4,45% 0,49%</u>
Beban usaha (Catatan 26)				
Jasa bantuan teknis:				
Toto Limited, Jepang	6.090.186.555		5.430.910.856	9,85% 8,49%
Jumlah	<u>6.090.186.555</u>		<u>5.430.910.856</u>	<u>9,85% 8,49%</u>
Penghasilan/(beban) lain-lain				
Biaya garansi:				
Toto Limited, Jepang	523.573.706		353.810.345	14,16% 0,78%
Jumlah	<u>523.573.706</u>		<u>353.810.345</u>	<u>14,16% 0,78%</u>

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2002
Dengan Angka Komparatif untuk 2001
(Disajikan dalam Rupiah)

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (Lanjutan)

Sifat dari hubungan dan transaksi penting dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Perusahaan menjual hasil produksinya ke Grup Toto dan PT Surya Pertiwi, perusahaan yang dimiliki 100% sahamnya oleh pemegang saham Perusahaan yaitu PT Suryaparamitra Abadi dan PT Multifortuna Asindo. Pada tanggal 31 Desember 2002, saldo piutang usaha - pihak yang mempunyai hubungan istimewa telah dikurangi dengan penerimaan kas dari PT Surya Pertiwi sebesar Rp6.000.000.000 yang seharusnya belum diterima Perusahaan (Catatan 6), sesuai dengan syarat pembayaran penjualan. Penerimaan kas tersebut digunakan untuk menambah modal kerja Perusahaan.

Perusahaan membeli bahan baku dari Grup Toto dan sanitary mold dari Toto Limited, Jepang.

Berdasarkan perjanjian bantuan teknis dengan Toto Limited, Jepang, Perusahaan berkewajiban membayar royalti sebesar 2,5% dari penjualan bersih produk-produk tertentu Perusahaan untuk penggunaan lisensi yang tidak dapat dipindahkan atas penggunaan teknologi yang diberikan oleh Toto Limited, Jepang.

Berdasarkan perjanjian penjualan dan pembelian dengan Toto Limited, Jepang, Perusahaan berkewajiban untuk membayar komisi dengan tarif yang berbeda untuk penjualan ekspor barang jadi dan pembelian impor bahan baku tertentu dari luar Jepang.

Berdasarkan perjanjian biaya jaminan, Perusahaan berkewajiban membayar biaya jaminan kepada Toto Limited, Jepang sebesar 0,5% per tahun atas saldo pinjaman sebesar USD4.000.000 dan 0,25% per tahun dari atas saldo pinjaman sebesar JPY1.487.950.000 dan USD3.000.000 yang dijamin oleh Toto Limited, Jepang.

Berdasarkan perjanjian sewa *metal molds*, Perusahaan berkewajiban membayar sewa *metal molds* kepada Toto Limited, Jepang sebesar antara USD1 sampai dengan USD3 untuk setiap produk yang diproduksi dengan *metal molds*. Namun, Perusahaan tidak perlu membayar biaya sewa untuk setiap produk yang dijual ke Toto Limited, Jepang.

Perusahaan berkewajiban membayar penagihan kembali biaya-biaya operasi yang dibayar dimuka oleh Toto Limited, Jepang. Sebaliknya, Perusahaan juga mempunyai piutang kepada Toto Limited, Taiwan dan PT Surya Pertiwi masing-masing berkaitan dengan penagihan kembali biaya-biaya operasi yang dibayar oleh Perusahaan untuk Toto Limited, Taiwan dan klaim atas barang rusak.

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2002
Dengan Angka Komparatif untuk 2001
(Disajikan dalam Rupiah)

29. INFORMASI SEGMENT

	Jenis produk			Jumlah
	Perusahaan		Anak perusahaan	
2002	Sanitary	Fitting	Kitchen system and marblite	
<u>Penjualan bersih</u>				
Luar negeri	130.016.172.856	61.792.800.189	11.309.522.822	203.118.495.867
Domestik	<u>83.282.978.772</u>	<u>126.493.182.269</u>	<u>1.808.967.108</u>	<u>211.585.128.149</u>
	213.299.151.628	188.285.982.458	13.118.489.930	414.703.624.016
<u>Beban pokok penjualan</u>				
Luar negeri	86.460.898.117	51.371.643.760	12.277.893.373	150.110.435.250
Domestik	<u>45.835.966.730</u>	<u>82.430.060.736</u>	<u>1.963.858.743</u>	<u>130.229.886.209</u>
	132.296.864.847	133.801.704.496	14.241.752.116	280.340.321.459
<u>Laba/(rug) kotor</u>				
Luar negeri	43.555.274.739	10.421.156.429	(968.370.551)	53.008.060.617
Domestik	<u>37.447.012.042</u>	<u>44.063.121.533</u>	<u>(154.891.635)</u>	<u>81.355.241.940</u>
	81.002.286.781	54.484.277.962	(1.123.262.186)	134.363.302.557

	Jenis produk			Jumlah
	Perusahaan		Anak perusahaan	
2001	Sanitary	Fitting	Kitchen system and marblite	
<u>Penjualan bersih</u>				
Luar negeri	155.833.962.655	67.724.980.674	10.656.037.439	234.214.980.768
Domestik	<u>75.455.438.094</u>	<u>106.027.384.519</u>	<u>1.922.417.850</u>	<u>183.405.240.463</u>
	231.289.400.749	173.752.365.193	12.578.455.289	417.620.221.231
<u>Beban pokok penjualan</u>				
Luar negeri	90.590.181.428	54.264.227.331	8.601.332.678	153.455.741.437
Domestik	<u>44.124.061.479</u>	<u>79.211.983.597</u>	<u>2.096.657.296</u>	<u>125.432.702.372</u>
	134.714.242.907	133.476.210.928	10.697.989.974	278.888.443.809
<u>Laba/(rug) kotor</u>				
Luar negeri	65.243.781.227	13.460.753.343	2.054.704.761	80.759.239.331
Domestik	<u>31.331.376.615</u>	<u>26.815.400.922</u>	<u>(174.239.446)</u>	<u>57.972.538.091</u>
	96.575.157.842	40.276.154.265	1.880.465.315	138.731.777.422

Rincian aktiva Perusahaan dan anak perusahaan adalah sebagai berikut:

	2002	2001
Aktiva:		
Perusahaan	536.637.153.563	508.110.152.530
Anak perusahaan:		
PT Surya Pertiwi Paramita	<u>25.851.696.669</u>	<u>23.640.926.480</u>
	562.488.850.232	531.751.079.010
Dikurangi: Eliminasi	<u>10.915.719.676</u>	<u>6.148.396.463</u>
	551.573.130.556	525.602.682.547

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2002
Dengan Angka Komparatif untuk 2001
(Disajikan dalam Rupiah)

30. HAK MINORITAS

Rincian hak minoritas atas ekuitas pada anak perusahaan per 31 Desember 2002 dan 2001 adalah sebagai berikut:

	<u>2002</u>	<u>2001</u>
Saldo awal, 1 Januari	21.142.998	-
Mutasi:		
Bagian modal saham	-	110.000.000
Bagian akumulasi rugi dari tahun sebelumnya	-	(92.226.813)
Bagian dari (rugi)/laba tahun berjalan	(51.512.806)	3.369.811
Defisiensi modal yang harus ditanggung Perusahaan	30.369.808	-
	<u>(21.142.998)</u>	<u>21.142.998</u>
Saldo akhir, 31 Desember	<u>-</u>	<u>21.142.998</u>

31. AKTIVA DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING

	<u>2002</u>	
	<u>Mata uang asing</u>	<u>Ekivalen Rupiah</u>
<u>Aktiva</u>		
Kas dan setara kas	JPY 62.526.871 USD 1.150.443	4.714.526.057 10.284.961.404
Piutang usaha:		
Pihak ketiga	USD 350.793 JPY 2.447.149	3.136.086.715 184.515.068
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	JPY 89.792.766 USD 565.960	6.770.125.795 5.059.676.231
Piutang lain-lain:		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	USD 24.293	217.176.380
Jumlah aktiva		<u>30.367.067.650</u>
<u>Kewajiban</u>		
Pinjaman jangka pendek	JPY 694.925.000 USD 700.000	52.395.610.000 6.258.000.000
Hutang usaha:		
Pihak ketiga	JPY 132.762.462 USD 2.565.031 EUR 419.234 GBP 131.975 SGD 23.871	10.010.289.617 22.931.374.944 3.928.044.825 1.891.846.129 123.038.841
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	JPY 1.871.680 USD 2.279	141.124.674 20.373.188
Beban masih harus dibayar:		
Pihak ketiga	JPY 3.515.504 USD 124.250	265.069.021 1.110.796.029

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2002
Dengan Angka Komparatif untuk 2001
(Disajikan dalam Rupiah)

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2002
Dengan Angka Komparatif untuk 2001
(Disajikan dalam Rupiah)

31. AKTIVA DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING (Lanjutan)

	2002	
	Mata uang asing	Ekuivalen Rupiah
<u>Kewajiban (Lanjutan)</u>		
Kewajiban lancar lain-lain:		
Pihak ketiga	USD 149.201	1.333.859.573
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	JPY 155.643.675 USD 98.241	12.303.286.718 878.272.985
Pinjaman jangka panjang	JPY 1.658.729.000 USD 13.200.000	125.068.166.600 118.008.000.000
Jumlah kewajiban		<u>356.667.153.144</u>
Posisi kewajiban - bersih		<u>(326.300.085.494)</u>

	2001	
	Mata uang Asing	Ekuivalen Rupiah
<u>Aktiva</u>		
Kas dan setara kas	JPY 68.429.998 USD 1.150.542 EUR 148.268	5.416.918.642 11.965.635.968 1.362.347.484
Piutang usaha:		
Pihak ketiga	JPY 2.352.937 USD 517.179	186.258.493 5.378.664.982
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	JPY 37.173.628 USD 642.812	2.942.664.392 6.685.244.221
Piutang lain-lain:		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	USD 29.163	303.295.200
Jumlah aktiva		<u>34.241.029.382</u>
<u>Kewajiban</u>		
Pinjaman jangka pendek	JPY 700.925.000 USD 700.000	55.485.223.000 7.280.000.000
Hutang usaha:		
Pihak ketiga	JPY 129.372.362 USD 2.704.881 GBP 90.507 CHF 378.008 EUR 830.416 DEM 305.166 SGD 128.341	10.241.116.138 28.130.760.995 1.364.887.648 2.346.759.927 7.630.212.177 1.433.683.484 721.387.618
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	JPY 2.132.475 USD 42.793	168.806.691 445.047.550

Beban masih harus dibayar:

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2002
Dengan Angka Komparatif untuk 2001
(Disajikan dalam Rupiah)

Pihak ketiga	JPY	5.184.403	410.397.342
	USD	219.259	2.280.290.896

31. AKTIVA DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING (Lanjutan)

	2001		
	Mata uang Asing	Ekivalen Rupiah	
<u>Kewajiban (Lanjutan)</u>			
Kewajiban lancar lain-lain:			
Pihak ketiga	USD	135.424	1.408.405.600
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	JPY	256.962.137	20.341.122.735
	USD	121.284	1.261.356.160
Pinjaman jangka panjang	JPY	1.829.729.000	144.841.347.640
	USD	15.100.000	157.040.000.000
Jumlah kewajiban			<u>442.830.805.601</u>
Posisi kewajiban - bersih			<u>(408.589.776.219)</u>

Perusahaan tidak melakukan kontrak lindung nilai terhadap kelebihan kewajiban atas aktiva dalam mata uang asing. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa kemungkinan kerugian sehubungan dengan fluktuasi nilai tukar mata uang asing akan bisa ditutupi dengan hasil penjualan ekspor yang jumlahnya kurang lebih 48% dari jumlah penjualan Perusahaan.

32. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Komitmen pengeluaran barang modal

Pada tanggal 31 Desember 2002, Perusahaan mempunyai komitmen pembelian barang modal di masa mendatang sebesar RpNihil (2001: Rp48.545.736.358).

Komitmen sewa guna usaha operasi

Pembayaran sewa guna usaha operasi untuk peralatan komputer yang dicatat sebagai biaya sewa di tahun 2002 adalah Rp629.073.397 (2001: Rp232.359.710).

Pembayaran sewa guna usaha operasi minimum di masa mendatang per 31 Desember 2002 adalah sebagai berikut:

	2002
2003	611.640.828
2004	356.790.483
	<u>968.431.311</u>

Komitmen *letter of credit* yang belum digunakan

Per tanggal 31 Desember 2002, Perusahaan mempunyai fasilitas *letter of credit* yang belum digunakan sebesar USD5.002.795 (2001: USD3.116.966).

PT SURYA TOTO INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2002
Dengan Angka Komparatif untuk 2001
(Disajikan dalam Rupiah)

33. KONDISI EKONOMI SAAT INI

Banyak negara di wilayah Asia Pasifik, termasuk Indonesia, mengalami dampak memburuknya kondisi ekonomi, sehubungan dengan depresiasi mata uang negara-negara tersebut, penurunan drastis harga saham serta penurunan pertumbuhan atau pertumbuhan ekonomi negatif. Beberapa perbaikan ekonomi atau indikasi pemulihan ekonomi telah terjadi beberapa bulan terakhir ini tetapi kesinambungan perbaikan dan pemulihan ekonomi tergantung pada beberapa faktor seperti kebijakan fiskal dan moneter yang akan diambil alih oleh Pemerintah dan lainnya; suatu tindakan yang berada diluar kendali Perusahaan. Kegiatan Perusahaan di masa mendatang mungkin akan terpengaruh oleh kesinambungan kondisi ekonomi tersebut. Pada tanggal laporan keuangan ini, memburuknya kondisi ekonomi tidak berpengaruh terhadap operasi dan kondisi keuangan Perusahaan, karena sekitar 48% dari jumlah penjualan Perusahaan adalah berasal dari penjualan ekspor dan Perusahaan masih terus berusaha untuk meningkatkan efisiensi operasi, pengembangan produk-produk baru berbiaya murah untuk pasar domestik dan perluasan jaringan penjualan hingga ke Australia dan Eropa.

34. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan keuangan tahun 2001 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan tahun 2002. Rincian akun tersebut adalah sebagai berikut:

Laporan terdahulu	Disajikan kembali	Jumlah
Beban umum dan administrasi	Beban pokok penjualan	7.214.969.388
Beban umum dan administrasi	Beban penjualan	421.015.950